

BAB III
KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Profil Madrasah Diniyah Miftahul Ulum

a. Profil Madin Miftahul Ulum

Nama lembaga : Madrasah Diniyah Miftahul Ulum
Alamat : RT 02 RW 09 Desa Bondo
Kecamatan : Bangsri
Kabupaten : Jepara
Jenjang : Awaliyah

b. Visi Misi

Visi:

“Membentuk generasi yang intelektual dan berakhlakul karimah.”

Misi:

- 2) Melaksanakan pendidikan agama sesuai ahlussunnah wal jamaah.
- 3) Mendalami ilmu tauhid dan syari'ah sesuai ahlussunnah wal jamaah.
- 4) Membimbing anak didik mempunyai akhlak mahmudah

c. Susunan Pengurus Madin

Madrasah diniyah Miftahul Ulum Bondo yang di dalamnya terdapat beberapa personal memerlukan adanya suatu wadah, yaitu Organisasi agar jalannya pendidikan di madrasah diniyah Miftahul Ulum Bondo dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun susunan pengurus Madrasah Diniyah Miftahul Ulum terdapat dalam tabel.

No	Nama	Jabatan
1	H. Abdul Rosyid	Ketua Yayasan
2.	Ali Purnomo, S.Pd., M.Pd.	Kepala Madin
3.	Izzatus S	Sekretaris
4.	Madiyono, S.Pd.I	Bendahara
5.	Afif Zainur R	Guru
6.	Ahmad Munir, S.Pd.I	Guru
7.	M Dzakirin, S.Pd.I	Guru

d. Keadaan Murid

Siswa madrasah diniyah Miftahul Ulum Bondo berasal dari anak-anak yang tinggal di sekitar madrasah. siswa di madin Miftahul Ulum Bondo di bagi menjadi 3 kelas yaitu ula I, ula II, dan ula III

No	Kelas	Jumlah
1	Ula I	17
2	Ula II	15
3	Ula III	18

e. Kurikulum Madin

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum adalah kurikulum dari FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah), yang berbentuk tertulis. Dalam proses belajarmengajar setiap harinya, para ustadz berpedoman pada penggunaan kitab ajar yang dijadikan acuan belajar yang disepakati bersama. Pembelajaran yang diberikan adalah untuk memberi bekal kepada para santri dalam beberapa mata pelajaran yang terkait dengan agama seperti Fiqh, Aqidah, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof dan mata pelajaran keislamanlainnya. Kitab-kitab yang menjadibahan ajar para santri Madrasah Diniyah telah disesuaikan dengan kebutuhan pada anak, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran yang di ajarkan.

f. Sarana Prasarana

Proses belajar mengajar dilaksanakan tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang diperlakukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Sarana merupakan perangkat material seperti halnya bangunan sekolah, sedangkan prasarana adalah alat pendukung kelangsungan proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan semakin meningkatkan mutu pendidikan dan cepat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan dengan semaksimal mungkin.

Adapun sarana prasarana yang ada di Madin Miftahul Ulum adalah sebagai berikut:

- 1) Gedung menggunakan gedung MI Miftahul Ulum

2) Meja, kursi papan tulis (set belajar di kelas)

3) Musholla

2. Profil Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi

a. Profil sekolah Minggu

Nama lembaga	:Sekolah minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi
Alamat	:RT 01 RW 09 Desa Jerukwangi
Kecamatan	:Bangsri
Kabupaten	:Jepara

b. Visi Misi

“Menjadikan jemaat yang bersatu, dewasa dan menjadi berkat.”

c. Susunan pengurus

Sekolah Minggu El-Shadai GITJ jerukwangi yang di dalamnya terdapat beberapa personal memerlukan adanya suatu wadah, yaitu Organisasi agar jalannya pendidikan di sekolah Minggu El-Shadai GITJ jerukwangi dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun susunan pengurus Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi terdapat dalam tabel.

No	Nama	Jabatan
1.	Pdt. Theofilus Widodo, S.PAK., M.Th	Penasihat
2.	Parinah S.Pd.K	Kepala Sekolah Minggu
3.	Yayik Tri Mulyasih	Ketua Komisi SM
4.	Ririn Tri	Sekretaris

5.	Eni Widiyana	Bendahara
7	Amos	Anggota

d. Kondisi Siswa

Siswa sekolah minggu berasal dari anak-anak yang berdomisili di dekat GITJ Jerukwangi. Siswa di Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi dibagi Menjadi 3 kelas yaitu, kelas kecil, kelas tengah, dan kelas besar. Kelas kecil di isi siswa mulai usia paud (Usia 4 tahun) sampai usia kelas 2 SD (8 tahun), kelas tengah di isi usia kelas 3 SD (9 Tahun) sampai usia kelas 4 SD (10 tahun), dan kelas besar di isi usia kelas 5 SD (11 tahun) sampai usia kelas 6 SD (12 tahun).

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kecil (Paud - kelas 2 SD)	30
2.	Tengah (Kelas 3 – 4 SD)	38
3.	Besar (Kelas 5 – 6 SD)	32

e. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di sekolah minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi mengacu pada al-kitab dan buku panduan “suara sekolah minggu”, adapun materi-materi yang diajarkan yaitu materi tentang pendalaman agama. Para guru berpedoman pada *alkitab* yang bertujuan untuk memahamkan anak didik tentang agama.

“Bahan ajar dalam suara sekolah minggu di bagi dalam tiga kategori yaitu, kelas kecil, kelas tengah dan kelas besar. Dan untuk alat peraganya bisa di sesuaikan dengan materi”¹

f. Sarana prasarana

Proses belajar mengajar dilaksanakan tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Sarana merupakan perangkat material seperti halnya bangunan sekolah, sedangkan prasarana adalah alat pendukung kelangsungan proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan semakin meningkatkan mutu pendidikan dan cepat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan dengan semaksimal mungkin.

Adapun sarana prasarana yang ada di Sekolah Minggu GITJ Jerukwangi adalah sebagai berikut:

- 1) Gedung yang di bagi menjadi tiga kelas
- 2) Meja tulis (meja belajar)
- 3) Peralatan musik

2. Data Khusus

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madin Miftahul Ulum

Bondo

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang diidentifikasi sebagai kerangka konseptual yang

¹ Parinah, Kepala sekolah Minggu El-Shadai, wawancara pribadi, jepara, 4 Juli 2021

melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang meliputi pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran langkah baiknya guru perlu memberikan motivasi semangat agar siswa itu tidak merasa lemah dan malas dalam menerima materi.

Mengenai hal ini peneliti telah melakukan observasi di Madin Miftahul Ulum yang hasilnya sebagai berikut:

“Sebelum mengajar guru menyampaikan tujuan penyampaian suatu materi kepada siswa sebelum mengajar, karena itu menjadi salah satu cara untuk membangun semangat anak-anak dalam menerima materi yang akan di sampaikan oleh guru”²

Terkait dengan metode pembelajaran yang di gunakan di madrasah diniyah Miftahul Ulum, hasil wawancara dengan bapak Ali Purnomo M.Pd, selaku guru di madrasah diniyah Miftahul Ulum :

“Metode pembelajaran yang digunakan di Madin Miftahul Ulum adalah metode ceramah, dimana saya menjelaskan materi secara keseluruhan, setelah selesai menjelaskan saya membuat pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah di sampaikan. Selain metode ceramah juga ada metode hafalan dan sorogan dalam mata pelajaran tertentu misalnya nahwu dan shorof.”³

Metode hafalan dan tanya jawab juga dilakukan oleh guru mata pelajaran nahwu & shorof, berikut adalah hasil wawancara dengan bapak mudzakirin S.Pd.I selaku guru mata pelajaran nahwu shorof:

“Untuk metode pembelajaran nahwu & shorof saya menggunakan metode hafalan dan tanya jawab, karena berkaitan tentang tata bahasa

² Ali Purnomo, Kepala Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara, 4 Juli 2021

³ Ali Purnomo, Kepala Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara, 4 Juli 2021

yang mana anak di tuntut untuk bisa mengerti tentang perubahan-perubahan pada suatu kata dalam bahasa arab”⁴

Untuk mata pelajaran *tarikh*/sejarah bapak Madiyono S.Pd.I menggunakan model pembelajaran metode cerita yang mana lebih bagus untuk menyampaikan materi sejarah yang akan di sampaikan kepada anak. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru *tarikh*/sejarah di madin Miftahul Ulum:

“Untuk mata pelajaran sejarah saya menggunakan metode cerita, anak akan lebih suka kalau mendengarkan materi sejarah dengan menggunakan cerita-cerita, sehingga anak tidak mudah bosan dalam mendengarkan penyampaian materi yang saya sampaikan.”⁵

Perencanaan pembelajaran yang di rencanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus bisa menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan Dalam hal ini juga melakukan wawancara dengan bapak Ali Purnomo M.Pd., beliau mengatakan:

“Untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran, sebelum menyampaikan materi kepada siswa yang saya lakukan adalah mempersiapkan materi yang akan di sampaikan supaya bisa menjelaskan materi kepada anak didik secara rinci.”⁶

Pengelolaan kelas bukanlah suatu hal yang mudah dan tanpa kesulitan. Banyak sekali faktor yang menyebabkan terjadinya kerumitan dalam pengelolaan kelas. Dari sini peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Ali Purnomo M.Pd., yang hasilnya sebagai berikut:

⁴ Mudzakirin, Guru Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara 22 Juli 2021

⁵ Madiyono, Guru Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara, 22 Juli 2021

⁶ Ali Purnomo, Kepala Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara, 4 Juli 2021

“Kesulitan di dalam kelas adalah masalah yang akan selalu ada di dalam sebuah kelas, di madin Miftahul Ulum anak masih lemah dalam membaca tulisan arab dan arab pegon, dikarenakan kurang terbiasa karena madin Miftahul Ulum bukan seperti madin yang ada di lingkungan pondok pesantren yang anak didiknya sudah terbiasa membaca arab dan arab pegon di lingkungan pesantren”⁷

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah didalam kelas, guru harus bisa mengatasi. Disini peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Ali Purnomo M.Pd., yang hasilnya sebagai berikut:

“Upaya untuk menangani anak yang masih lemah dalam membaca maupun menulis tulisan arab dan arab pegon guru selalu melatih dalam setiap kali pertemuan kelas dengan cara anak diajarkan untuk membaca dan sesekali di suruh untuk membaca satu persatu begitupun dengan cara menulisnya .”⁸

Muhammad Zidan Fadli siswa madrasah diniyah Miftahul Ulum saat di wawancarai tentang metode pembelajaran yang di gunakan di madrasah diniyah Miftahul Ulum mengatakan

“Metode pembelajaran yang digunakan bermacam-macam ada yang ceramah, ada yg menghafal ada juga yang cerita tergantung materi yang di sampaikan oleh pak guru”⁹

2. Metode Pembelajaran Agama Kristen di Sekolah Minggu El-Shadai GITJ

Jerukwangi

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang diidentifikasi sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar

⁷ Ali Purnomo, Kepala Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara, 4 Juli 2021

⁸ Ali Purnomo, Kepala Madin Miftahul Ulum, wawancara pribadi, Jepara, 4 Juli 2021

⁹ M. Zidan Fadli, Siswa madrasah diniyah Miftahul Ulum, wawancara pribadi 01 Agustus

yang meliputi pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran langkah baiknya guru perlu memberikan motivasi semangat agar siswa itu tidak merasa lemah dan malas dalam menerima materi.

Mengenai hal ini peneliti telah melakukan observasi di Sekolah Minggu GITJ Jerukwangi yang hasilnya sebagai berikut:

“Sebelum mengajar guru memberikan motivasi kepada siswa sekitar 5-10 menit sebelum mengajar, karena itu menjadi salah satu cara untuk membangun semangat anak-anak dalam menerima materi yang akan di sampaikan oleh guru”¹⁰

Terkait dengan model pembelajaran yang di gunakan di sekolah minggu GITJ jerukwangi, hasil wawancara dengan Ibu Parinah S.Pd.K selaku guru di Sekolah Minggu GITJ Jerukwangi.

“Metode pembelajaran yang sering kali di gunakan di sekolah Minggu GITJ Jerukwangi adalah metode ceramah, dimana saya menjelaskan materi yang disampaikan secara rinci. Selain metode ceramah saya juga menggunakan metode cerita, dan metode tanya jawab berbentuk cerkas, siswa di buat menjadi beberapa kelompok dan di berikan pertanyaan masing-masing.”

Perencanaan pembelajaran yang di rencanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus bisa menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan Dalam hal ini juga melakukan wawancara dengan Ibu Parinah S.Pd.K beliau mengatakan:

¹⁰ Parinah, Kepala Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi, wawancara pribadi, Jepara 10 Juli 2021

“Untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran, sebelum menyampaikan materi kepada siswa yang saya lakukan adalah berdoa, mempersiapkan materi yang akan di sampaikan, juga menyiapkan alat peraga jikalau materi yang akan di sampaikan memerlukan alat peraga.”¹¹

Pengelolaan kelas bukanlah suatu hal yang mudah dan tanpa kesulitan.

Banyak sekali faktor yang menyebabkan terjadinya kerumitan dalam pengelolaan kelas. Dari sini peneliti telah melakukan wawancara dengan Ibu Parinah S.Pd.K yang hasilnya sebagai berikut:

“Kesulitan di dalam kelas adalah masalah yang akan selalu ada di dalam sebuah kelas, tetapi kita sebagai guru atau pembimbing pastinya harus memiliki cara untuk mengatasi masalah di dalam kelas, di sekolah minggu GITJ Jerukwangi siswanya banyak, jadi terkadang anak sering bermain-main dengan temannya sehingga kurang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan lainnya untuk anak yang kelas kecil belum bisa rajin berangkat ke sekolah karena usia yang masih kecil dan belum bisa mandiri.”¹²

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah didalam kelas, guru harus bisa mengatasi. Disini peneliti telah melakukan wawancara dengan Ibu Parinah S.Pd.K yang hasilnya sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang kurang memperhatikan materi karena terlalu banyak siswa di dalam kelas maka yang dilakukan adalah menambah guru atau pembimbing kedalam kelas, satu kelas terdapat dua guru tidak apa-apa asalkan materi yang ingin di sampaikan bisa di terima dengan baik oleh siswa. Untuk mengatasi siswa kelas kecil yang masih belum bisa rajin dalam berangkat ke sekolah minggu, guru berkoordinasi dengan orang tua siswa agar bisa lebih rajin dalam mengantar anak ke sekolah.”¹³

¹¹ Parinah, Kepala Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi, wawancara pribadi, Jepara 10 Juli 2021

¹² Parinah, Kepala Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi, wawancara pribadi, Jepara 10 Juli 2021

¹³ Parinah, Kepala Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi, wawancara pribadi, Jepara 10 Juli 2021

Daniel Agus siswa sekolah minggu tentang model pembelajaran yang di gunakan di sekolah minggu El-Shadai saat di wawancarai mengatakan:

“Metode pembelajaran yang di gunakan bermacam-macam tergantung pelajaran yang di sampaikan ibu guru, menggunakan model berdo’a, bercerita dan ada juga yang memakai alat peraga”.¹⁴



¹⁴ Daniel Agus, Siswa Sekolah Minggu El-Shadai GITJ Jerukwangi, wawancara pribadi Jepara 03 Agustus 2021